

# DUKUNGAN KELUARGA TENTANG PEMENUHAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) PADA LANSIA DI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Diah Fitri Purwaningsih

Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya

Vol. 4, No. 2,  
Juli 2023

ISSN online:  
2716-2699

Korespondensi \*

Dosen PSIK STIK - IJ

eMail:

diahfitri209@gmail.com

## ABSTRAK

Hasil observasi dan wawancara peneliti pada pasien dan perawat bahwa pasien kurang Meningkatnya usia harapan hidup lansia dari tahun ke tahun. Hal ini dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan dan menurunnya produktivitas. Lansia merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan yang akan dialami oleh setiap orang. Proses ini dimulai sejak terjadinya konsepsi dan berlangsung terus sampai mati. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya dukungan keluarga melalui dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi terhadap pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) pada lansia di Kabupaten Parigi Moutong. Variabel penelitian dukungan keluarga tentang pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) pada lansia dengan jenis penelitian menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 75 orang lansia. Sedangkan besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang lansia. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* yang menggunakan alat ukur kuesioner *Activity Daily Living* (ADL) dan Analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian adalah analisis univariat. Hasil penelitian keluarga dukungan emosional yang baik sebanyak 20 orang (51%). Sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan penghargaan yang Cukup sebanyak 19 orang (49%). Sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan instrumental yang cukup sebanyak 25 orang (64%). Sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan informasi yang cukup sebanyak 22 orang (56%). Berdasarkan hasil penelitian ini maka dukungan keluarga dalam Pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) pada Lansia harus lebih ditingkatkan lewat edukasi dari Pemerintah Desa dengan tujuan usaha memberikan perhatian lebih dan selalu memberikan motivasi kepada keluarga untuk meningkatkan kepercayaan diri lansia meningkat untuk memenuhi kebutuhannya, serta menjadikan pedoman buat para mahasiswa keperawatan mengenai dukungan keluarga untuk meningkatkan tingkat kemampuan *Activity Daily Living* (ADL).

**Kata kunci:** Lansia, Dukungan Keluarga, *Activity Daily Living*

## ABSTRACT

The results of observations and interviews with researchers on patients and nurses show that patients are less. Increasing the life expectancy of the elderly from year to year. This can lead to various health problems and decreased productivity. Elderly is a process of growth and development that will be experienced by everyone. This process begins at conception and continues until death. This study aims to determine family support through emotional support, appreciation, instrumental and information on the fulfillment of *Activity Daily Living* (ADL) in the elderly in Parigi Moutong Regency. Family support research variables regarding the fulfillment of *Activity Daily Living* (ADL) in the elderly with this type of research using descriptive methods. The population in this study amounted to 75 elderly people. While the sample size in this study was 39 elderly people. The sampling method used a purposive sampling technique that used the *Activity Daily Living* (ADL) questionnaire and the analysis carried out on each variable from the results of the study was univariate analysis. The results of good emotional support family research were 20 people (51%). Most of the respondents who received Sufficient award support were 19 people (49%). Most of the respondents who received sufficient instrumental support were 25 people (64%). Most of the respondents who received sufficient information support were 22 people (56%). Based on the results of this study, family support in fulfilling *Activity Daily Living* (ADL) in the elderly must be further enhanced through education from the Village Government with the aim of giving more attention and always providing motivation to families to increase the confidence of the elderly to increase to meet their needs, and to make guidelines for college students

**Keywords:** Elderly, Family Support, *Activity Daily Living*

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) Usia harapan hidup orang di dunia pada tahun 2013 meningkat menjadi 71 tahun. Semakin meningkatnya usia harapan hidup tentunya mempunyai dampak lebih banyak terjadi gangguan penyakit pada lansia. Banyak orang takut memasuki masa lanjut usia, karena asumsi mereka lansia adalah tidak berguna, lemah, tidak mempunyai semangat hidup, penyakitan, pelupa, pikun, tidak diperhatikan oleh keluarga dan masyarakat serta menjadi beban orang lain (Wirakusuma,2012).

Meningkatnya usia harapan hidup penduduk dapat mengakibatkan peningkatan jumlah lansia dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah lansia ini dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan yang menyebabkan menurunnya produktivitas pada lansia karena menurunnya fungsi tubuh (Rohaedi,Putri dan karimah, 2016)

Populasi dunia pada tahun 2019 yaitu sekitar 7,6 miliar orang dan perkiraan peningkatan tahun 2050 mencapai 9,9 miliar. Persentase populasi yang berumur lebih dari 60 tahun di dunia dari tahun 2015 sekitar 15% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 22% (Kaneda, 2018). Secara global populasi lansia semakin meningkat pada tahun 2020 jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas akan

akan melebihi jumlah anak yang berusia dibawah lima tahun dan diperkirakan pada tahun 2050 sebanyak 80% lansia berada di Negara berkembang menurut World Health Organization, (WHO,2018).

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki jumlah lansia pada tahun 2018 sebesar 9,3%, atau 22,4 juta jiwa menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2018). Pada tahun 2020 yaitu sebanyak 27,08 juta jiwa lansia, diperkirakan tahun 2025 sebanyak 33,69 juta jiwa lansia, tahun 2035 sebanyak 48,19 juta jiwa lansia, dan diprediksi pada tahun 2050 Indonesia akan mengalami peningkatan jumlah lansia yang tinggi dibandingkan dengan Negara yang berada di kawasan Asia (Kemenkes RI, 2018).

Dukungan keluarga merupakan salah satu bentuk dari terapi keluarga yang dapat diberikan pada lansia. Adanya dukungan keluarga yang mempunyai ikatan emosional setidaknya akan memberikan kekuatan pada lansia untuk menjalani hari tua dengan lebih baik, perlu dukungan dari berbagai pihak, mulai dari instansi pemerintah hingga tingkat keluarga untuk ikut peduli terhadap kehidupan lansia melalui posyandu lansia. Meningkatkan peran lansia dalam organisasi, pembinaan hubungan antar generasi, maupun pelatihan keterampilan bagi para lansia (Amereta, 2012).

Berdasarkan data dari Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong tahun 2019 jumlah lansia di Kecamatan Parigi yang meliputi 5 Kelurahan dan 6 Desa mencapai 1.147 jiwa atau 70.1% dari jumlah penduduk di Kecamatan Parigi Sedangkan di Desa Bambalemo memiliki 85 Orang Lansia atau sekitar 7,4% dari total lansia yang berada di Kecamatan Parigi. Tetapi pada kenyataannya data jumlah lansia yang ada di Desa Bambalemo hanya berjumlah 75 orang lansia. Sehingga membingungkan peneliti untuk menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian.

Secara umum kemunduran fisiologi yang terjadi pada lansia baik secara fisik maupun mental menyebabkan lansia kurang peka terhadap berbagai rangsangan baik internal maupun eksternal, sehingga seorang usia tua rentan mengalami gangguan mental.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Dukungan Keluarga Tentang Pemenuhan ADL Pada Lansia di Kabupaten Parigi Moutong”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif Peneliti dapat mencari dan menjelaskan suatu hubungan berdasarkan teori yang telah ada. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel satu dengan yang lainnya. (Nursalam,2013)

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai September 2020 bertempat di Kabupaten Parigi Moutong.

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain). Variabel penelitian ini adalah dukungan keluarga tentang pemenuhan aktivitas sehari-hari pada lansia di Kabupaten Parigi Moutong .

## Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi responden mengenai data jenis kelamin, umur, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi yang dianggap terkait dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur di Kabupaten Parigi Moutong Bulan September tahun 2020

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	20	51%
Perempuan	19	49%
Total	39	100
<b>Umur</b>		
60 – 70	20	51%
70 – 85	19	49%
Total	39	100

Berdasarkan hasil pada karakteristik responden dengan jumlah responden 39 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin laki-laki yaitu 20 orang atau 51%. Berdasarkan umur diketahui responden berada pada rentang umur 70 – 85 tahun sebanyak 20 orang atau 51%.

2. Gambaran distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga dalam pemenuhan Activity Daily Living (ADL) pada Lansia.

a. Dukungan Emosional

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Dukungan Emosional di Kabupaten Parigi Moutong Bulan September tahun 2020

No	Dukungan Emosional	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	20	51
2	Cukup	17	44
3	Kurang	2	5
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, sebanyak 39 responden dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden mendapatkan dukungan emosional yang baik sebanyak 20 orang atau 51%.

b. Dukungan Penghargaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Dukungan Penghargaan di Desa Bambalemo Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong Bulan September tahun 2020

No	Dukungan Penghargaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	1	2
2	Cukup	19	49
3	Kurang	19	49
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, sebanyak 39 responden dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden mendapatkan dukungan Penghargaan yang Cukup sebanyak 19 orang atau 49% dan kurang sebanyak 19 orang atau 49%.

c. Dukungan Instrumental

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Dukungan Instrumental di Kabupaten Parigi Moutong Bulan September tahun 2020

No	Dukungan Instrumental	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	13	33
2	Cukup	25	64
3	Kurang	1	3
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, sebanyak 39 responden dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden mendapatkan dukungan Instrumental yang Cukup sebanyak 25 orang atau 64%.

## d. Dukungan Informasi

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Dukungan Informasi di Kabupaten Parigi Moutong Bulan September tahun 2020

No	Dukungan Informasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	15	39
2	Cukup	22	56
3	Kurang	2	5
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, sebanyak 39 responden dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden mendapatkan dukungan Informasi yang Cukup sebanyak 22 orang atau 56%.

**PEMBAHASAN**

Dukungan keluarga dalam pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) pada lansia terdiri dari :

## 1. Dukungan emosional

Hasil penelitian dukungan emosional diperoleh sebagian besar lansia mendapatkan dukungan yang baik. Hal ini dikarenakan lansia tersebut tidak mampu lagi melakukan aktivitas sehari-hari dan mayoritas keluarga responden memiliki waktu yang lebih lama untuk memberikan perhatian kepada lansia. Lansia pada umumnya tinggal bersama keluarganya yakni saudara kandung dan anak kandung.

Berdasarkan hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh peneliti didapatkan jumlah lansia mendapat dukungan emosional yang cukup dan mendapatkan dukungan emosional yang kurang. Hal ini dikarenakan lansia tersebut masih merasa mampu melakukan aktivitas sehari-hari dan belum terlalu membutuhkan dukungan emosional dari keluarga.

Dukungan emosional diungkapkan oleh Kaakinen, Gedaly-Duff, Coehlo dan Hanson (2011), bahwa merupakan bentuk dukungan dalam memberikan cinta, perhatian, simpati dan perasaan positif.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Dewi (2013), yang melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) di Kota Semarang bahwa dari 98 responden, 63,2% keluarga yang mendukung emosional.

## 2. Dukungan penghargaan

Hasil penelitian dukungan penghargaan diperoleh sebagian besar lansia mendapatkan dukungan yang kurang. Hal ini dikarenakan keluarga kurang memberikan dukungan penghargaan yang umumnya diberikan melalui ungkapan penghormatan akan hal-hal yang positif yang dimiliki lansia.

Berdasarkan hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh peneliti didapatkan jumlah lansia mendapat dukungan penghargaan yang baik dan mendapatkan dukungan penghargaan yang cukup. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa keluarga yang masih memberikan dukungan penghargaan yang umumnya diberikan melalui ungkapan penghormatan akan hal-hal yang positif yang dimiliki lansia.

Dukungan penghargaan merupakan suatu dukungan atau bantuan dari keluarga dalam bentuk memberikan umpan balik dan penghargaan kepada lansia dengan menunjukkan respon positif, yaitu dorongan dan persetujuan terhadap gagasan/ide atau perasaan seseorang (Bomar, 2012). Menurut Friedman (1998) dukungan penghargaan yaitu keluarga bertindak sebagai umpan balik, membimbing dan membantu pemecahan masalah.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Dewi (2013), yang melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) di Kota Semarang bahwa dari 98 responden, 73,2% keluarga yang mendukung penghargaan.

### 3. Dukungan instrumental

Hasil penelitian dukungan penghargaan diperoleh sebagian besar lansia mendapatkan dukungan yang cukup. Hal ini dikarenakan keluarga masih memberikan dukungan instrumental kepada lansia dalam hal menyediakan fasilitas kepada lansia berupa peralatan mandi, pakaian, tempat tidur, fasilitas makan dan keperluan sehari-hari. Serta sebagian lansia tidak memerlukan dukungan tersebut dikarenakan lansia masih dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan sendirinya.

Berdasarkan hasil penelitian lainya yang dilakukan oleh peneliti didapatkan jumlah lansia mendapat dukungan instrumental yang baik dan medapatkan dukungan instrumntal yang kurang. Hal ini dikarenakan masih ada keluarga yang masih memberikan dukungan instrumental kepada lansia dalam hal menyediakan fasilitas kepada lansia berupa peralatan mandi, pakaian, tempat tidur, fasilitas makan dan keperluan sehari-hari. Serta hanya sebagian kecil lansia yang tidak mendapatkan dukungan tersebut dikarenakan keluarga sibuk dengan aktifitasnya.

Dukungan instrumental merupakan dukungan yang di berikan oleh keluarga dalam bentuk nyata seperti bantuan dan pelayanan langsung dalam membantu lansia. Dukungan instrumental dapat meliputi penyediaan sarana transportasi, menyediakan makanan dan dalam mempertahankan kegiatan rumah tangga (Kaakinen, Gedaly-Duff, Coehlo dan Hanson, 2011).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Dewi (2013), yang melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan pemenuhan Activity Daily Living (ADL) di Kota Semarang bahwa dari 98 responden, 68,8% keluarga yang mendukung instrumental baik.

### 4. Dukungan informasi

Hasil penelitian dukungan penghargaan diperoleh sebagian besar lansia mendapatkan dukungan yang cukup. Hal ini dikarenakan keluarga masih memberikan dukungan informasi kepada lansia dalam hal untuk mandi, makan secara teratur, dan bergerak. Serta sebagian lansia tidak memerlukan dukungan tersebut dikarenakan lansia masih dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan sendirinya.

Berdasarkan hasil penelitian lainya yang dilakukan oleh peneliti didapatkan jumlah lansia mendapat dukungan informasi yang baik dan yang medapatkan dukungan informasi yang kurang. Hal ini dikarenakan masih ada keluarga yang memberikan dukungan informasi kepada lansia dalam hal untuk mandi, makan secara teratur, dan bergerak. Serta hanya sebagian kecil lansia yang tidak mendapatkan dukungan tersebut dikarenakan keluarga sibuk dengan aktifitasnya.

Dukungan informasi dari keluarga dapat membantu menunjang kondisi lansia. Dukungan ini terdiri dari pemberian nasehat, pemberian informasi dan anjuran. (Kaakinen, Gedaly-Duff, Coehlo dan Hanson, 2011).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Dewi (2013), yang melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan pemenuhan Activity Daily Living (ADL) di Kota Semarang bahwa dari 98 responden, 70,2% keluarga yang mendukung informasi baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amereta, 2013. Dukungan keluarga Bentuk Penatalaksanaan Stres Lansia. <http://repository.poltekesmajapahit.ac.id/index.php>.
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bandiyah, 2013. *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Friedman, M. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga :Riset, Teori dan praktek*, Edisi Ke-5. Jakarta : EGC
- Hafizah, A, 2013. *Perkembangan Lansia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Hawari, 2011. *Manajemen Stres Cemas dan Depesi*. Jakarmta. FKUI
- Hidayat, 2014. *Metode Penetilian Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta. Selemba Medika.
- Kaneda, 2018. Proses Menua <Http://repository.usu.ac.id/bitstream>. Diakses 20/02/19
- Kemenkes RI. (2018). *Buku Kesehatan Lanjut Usia*.
- Notoadmodjo, 2014. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

- Nursalam, 2013. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Nursalam, 2013. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan pedoman skripsi, tesis, dan instrument penelitian keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Nursalam, 2013. *Management Keperawatan*. EGC. Jakarta
- Rohaedi, Putri & Karimah, 2016, *Tingkat Kemandirian Lansia dalam Activity Daily*. Pendidikan Keperawatan Indonesia
- Sarafino, 2010. "*Health Psychologi*". *Biopsychosocial Interactions*". *Fourth Edition*. New Jersey : HN wiley.
- Suardana, 2011. *Hubungan Faktor sosiodermografi, dukungan sosial dan status Kesehatan*. Skripsi. Jakarta. UI
- Wiguna, 2010. Depresi pada Lansia. <http://eprints.undip.ac.id/12804>. Diakses 10/07/11
- Wirakusuma, 2011. Masalah Lansia. <http://eprints.undip.ac.id/12804>. Diakses 27/04/12